

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan Sosialisasi Pendanaan Riset Inovasi Produktif (RISPRO) Invitasi LPDP dengan tema Farmasi dan Alat Kesehatan pada hari Kamis tanggal 8 Februari 2019 di Ruang Senat Akademik IPB. Acara yang dihadiri oleh sebanyak 40 peserta tersebut dibuka oleh Wakil Kepala LPPM IPB bidang Penelitian (Prof. Dr. Drh. Agik Suprayogi, MSc.,Agr) dengan menghadirkan narasumber yaitu Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi, MS yang menyampaikan materi tentang teknis proposal RISPRO LPDP dan Filda Nurria Agustifa, MA dari KEMENRISTEKDIKTI yang menyampaikan materi tentang kebijakan RISPRO 2019.

Filda Nurria Agustifa, MA menyampaikan, terdapat 2 jenis RISPRO dengan fokus pendanaan yang berbeda-beda. "Jenis RISPRO terbagi menjadi 2 yaitu Kompetisi (bottom up) dan Inisiatif (top down). Untuk jenis pendanaan RISPRO Kompetisi fokus pendanaannya terbagi menjadi 2 yaitu komersial dan kebijakan/tata kelola sedangkan untuk jenis pendanaan RISPRO Inisiatif fokus pendanaannya terbagi menjadi 3 yaitu invitasi, mandatori dan kolaborasi internasional" imbuh Filda.

Prof. Dr. Ir. Tien dalam pemaparannya menambahkan, pendanaan RISPRO LPDP dibagi menjadi 3 pengalokasian biaya yaitu biaya langsung personil, biaya langsung non personil (alat/bahan, jasa pengujian, dan perjalanan) serta biaya tidak langsung (operasional institusi).

Dengan dilaksanakannya sosialisasi pendanaan RISPRO oleh LPPM IPB diharapkan mampu memberikan penjelasan kepada para peneliti terkait program layanan pendanaan RISPRO dan sistematika penulisan proposal pendanaan RISPRO.

	Pembukaan acara oleh Wakil Kepala LPPM IPB Bidang Penelitian (Prof. Dr. Drh. Agik Suprayogi, MSc.,Agr)
	Penyampaian materi tentang materi tentang kebijakan RISPRO 2019 oleh Filda Nurria Agustifa, MA



Penyampaian materi tentang teknis proposal RISPRO LPDP oleh Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi, MS



Diskusi



Peserta Sosialisasi Pendanaan RISPRO Invitasi LPDP